

# Efektivitas Penerapan Metode *Outing Class* Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD

Alif Kurnia Syam<sup>1</sup>, Syekh Adiwijaya Latief<sup>2</sup>, Abdan Syakur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>aalifsyam21@gmail.com

## Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah metode *Outing Class* efektif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau eksperimen (*pre- eksperimental design*) dengan desain *one-grup pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas V SD yang berjumlah 11 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teks menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka metode belajar *Outing Class* dapat mempengaruhi keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar siswa pada saat *Pre-test* paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90,9% saat *post-test* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah  $T_{hitung} = 4,579$  dan  $T_{tabel} = 2,228$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4,579 > 2,228$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa metode belajar *Outing Class* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD.

**Kata KUNCI:** Metode *Outing Class*, Menulis Deskripsi

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat.

Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan seseorang dalam menuangkan pemikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga hasil penulisan tersebut dapat tersampaikan kepada para pembaca. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang cukup rumit, karena menulis merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai.

Menurut Zuldafrial sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dapat berupa bahan atau situasi belajar yang sengaja diciptakan, buku, data, orang ataupun wujud tertentu yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dari pada guru hanya ceramah atau diskusi dalam kelas. Sejalan dengan itu, dunia pendidikan memang dituntut untuk menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Peserta didik yang belajar menggunakan metode yang menyenangkan akan lebih mudah dalam meningkatkan kreatifitas dari pada hanya menggunakan buku dan papan tulis. Karangan deskripsi juga akan mengasah pancaindra. Oleh karena itu, dengan menulis karangan deskripsi ini peserta didik juga akan mampu mengasah pancaindranya, terutama indra penglihatan agar pembelajaran lebih bermakna.

Salah satu pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi serta rasa senang dalam pembelajaran ialah menggunakan metode Outing Class, yaitu belajar di luar kelas. Menurut Husamah metode Outing Class merupakan aktifitas belajar yang dilakukan di luar kelas dan di alam bebas lainnya. Dimana dalam proses pembelajarannya guru merencanakan untuk menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan merupakan suatu pembelajaran yang mengidentikkan lingkungan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut, lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan sumber motivasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam hal ini, lingkungan menjadi faktor pendorong yang menjadi penentu dalam meningkatkan suatu pemahaman peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode Outing Class ini terhadap kemampuan siswa membuat karangan deskripsi, maka penulis hendak meneliti masalah tersebut dan mengambil judul "Efektivitas penggunaan metode pembelajaran (Outing Class) terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Eksperimental Research yang akan mengkaji tentang efektivitas penerapan metode Outing Class terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 . Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V di SD lokasi penelitian, dalam penelitian ini digunakan metode tes serta metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan data, Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskripsi dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen One Group Pretest Posttest Design adalah sebagai analisis data deskriptif . Analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian.

## Hasil

### **Hasil Analisis Deskriptif**

#### Hasil Pre-Test

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Mulai tanggal 09 Agustus 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan menulis deskripsi berupa nilai dari siswa kelas V SD. Analisis data pre-test hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V dengan jumlah siswa 11 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 69 yang di peroleh 1 siswa dan nilai terendah 30 oleh 4 Siswa.

Tabel 1 Hasil Nilai *Pre-Test*

No.	Nama Siswa	Nilai Pre-Test
1.	MA	50
2.	MFQ	41
3.	MFT	50
4.	NA	30
5.	SS	69
6.	MR	43
7.	RFL	49
8.	MRZ	32
9.	PA	30
10.	FRA	30
11.	FJR	30

Dari perhitungan rekapitulasi nilai kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD sebelum perlakuan (*pretest*), sehingga data dapat dilihat berdasarkan tingkat frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Interval	Pengkategorian	Pretest	
		Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	0	0 %
80-89	Tinggi	0	0 %
65-79	Sedang	1	9,1 %
55-64	Rendah	0	0 %
0-54	Sangat Rendah	10	90,9 %
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pre-test dengan menggunakan instrument tes dikategori sangat rendah yaitu 90,9 %, rendah 0%, sedang 9,1%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi bahasa Indonesia sebelum diterapkan metode pembelajaran *Outing Class* tergolong rendah.

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif *pretest* tersebut, untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD 42 Gattareng dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2 Rata – Rata Nilai *Pre-Test*

X	F	F.X
30	4	120
32	1	32
41	1	41
43	1	43
49	1	49
50	2	100
69	1	69
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>454</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 454$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 11. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n fx_i}{n}$$

$$= \frac{454}{11}$$

$$= 41,27$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas V SD. Sebelum menggunakan metode *Outing Class* yaitu 41,27 tergolong rendah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 454$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 11. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n}$$

$$= \frac{454}{11}$$

$$= 41,27$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas V SD. Sebelum menggunakan metode *Outing Class* yaitu 41,27 tergolong rendah.

### Hasil Post-Test

Setelah dilaksanakan pretest sebelum menggunakan metode *Outing Class*, kemudian memberikan treatment (perlakuan) dengan penggunaan metode *Outing Class*. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas eksperimen setelah diterapkannya treatment (perlakuan). Perubahan tersebut berupa kemampuan menulis karangan deskripsi yang dapat dilihat dari data sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Nilai *Post-Test*

No.	Nama Siswa	Nilai Post-Test
1.	MA	91
2.	MFQ	90
3.	MFT	84
4.	NA	80
5.	SS	70
6.	MR	70
7.	RFL	70
8.	MRZ	70
9.	PA	55
10.	FRA	30
11.	FJR	30

Dari perhitungan rekapitulasi nilai kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD sebelum perlakuan (*pretest*), sehingga data dapat dilihat berdasarkan tingkat frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Interval	Pengkategorian	Pretest	
		Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	2	18,18 %
80-89	Tinggi	2	18,18 %
65-79	Sedang	4	36,36 %
55-64	Rendah	1	9,10 %
0-54	Sangat Rendah	2	18,18 %
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada table di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan metode *Outing Class* dikategorikan sangat tinggi yaitu 18,18%, tinggi 18,18%, sedang 36,36%, rendah 9,10%, dan sangat rendah

berada pada persentase 18,18%. Melihat dari hasil persentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis deskripsi setelah diterapkan metode pembelajaran *Outing Class* tergolong tinggi.

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif *pretest* tersebut, untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD 42 Gattareng dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4 Rata – Rata Nilai *Post-Test*

X	F	F.X
30	2	60
55	1	55
70	4	280
80	1	80
84	1	84
90	1	90
91	1	91
<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>740</b>

Dari data hasil post-test di atas dapat diketahui bahwa nilai dai  $\sum fx = 730$ , sedangkan nilai N sendiri adalah 11. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n} \\ &= \frac{740}{11} \\ &= 67,27 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD setelah penerapan metode *Outing Class* adalah 67,27% dari skor ideal 100

ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70)  $\geq 70\%$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah 72,73%  $\geq 70\%$ .

***Pengaruh Penggunaan Metode Outing Class Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V***

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh keefektifan metode pembelajaran *Outing Class*. Sehingga untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya penggunaan metode pembelajaran *Outing Class* sebelum (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) digunakan analisis Uji T (t-test).

- a. Menentukan/mencari harga Md (mean dari perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*)

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{286}{11} \\ &= 26 \end{aligned}$$

- b. Menentukan/mencari harga  $\sum X^2d$

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 10.978 - \frac{(286)^2}{11} = 3.542$$

- c. Menentukan harga T<sub>Hitung</sub>

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} = \frac{26}{\sqrt{\frac{3.542}{11(11-1)}}} = 4,579$$

- d. Menentukan harga T<sub>Tabel</sub>

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 11 - 1 = 10$ , maka nilai  $t_{Tabel} = 2,228$ . Setelah diperoleh  $T_{hitung} = 4,579$  dan  $T_{tabel} = 2,228$ , maka  $T_{hitung} 4,579 \geq T_{tabel} 2,228$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran *Outing Class* efektif terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan , terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas V SD. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas V SD setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 72,73%. Sedangkan persentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 9,1% saja. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran *Outing Class efektif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD*.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif penelitian ini sejalan dengan penelitian Muh Jalil Kamal (2023), Fadlil Abid Usmansyah (2023), Dedi Kurniawan (2020), Galuh Ratna (2021), Listiana (2022), Fitri Herviana (2021), Serta Ayu Sri Rahayu (2020). Relevansi dari beberapa hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada variabel x yaitu penggunaan metode *Outing Class* atau *outdoor learning*, namun perbedaan terletak pada variabel terikat, penulis menjadikan karangan deskripsi sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa metode belajar *Outing Class* dapat mempengaruhi keterampilan menulis deskripsi kelas V SD. Hasil analisis data, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan metode belajar *Outing Class* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh  $t_{hitung} = 4,579$  dan  $t_{Tabel} = 2,228$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,579 > 2,228$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode belajar *Outing Class* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi kelas V SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Outing Class* menunjukkan nilai yang juga lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Jadi, penerapan metode belajar *Outing Class* berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan metode belajar *Outing Class* efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD, yang dapat dilihat dari perbandingan pada *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase 90,9 %. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa metode belajar *Outing Class* berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD.

Peserta didik yang belajar menggunakan metode yang menyenangkan akan lebih mudah dalam meningkatkan kreatifitas dari pada hanya menggunakan buku dan papan tulis. Karangan deskripsi juga akan mengasah pancaindra. Oleh karena itu, dengan menulis karangan deskripsi ini peserta didik juga akan mampu mengasah pancaindranya, terutama indra penglihatan agar pembelajaran lebih bermakna. Salah satu pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi serta rasa senang dalam pembelajaran ialah menggunakan metode *Outing Class*, yaitu belajar di luar

kelas. Menurut Husamah metode Outing Class merupakan aktifitas belajar yang dilakukan di luar kelas dan di alam bebas lainnya. Dimana dalam proses pembelajarannya guru merencanakan untuk menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, penggunaan metode Outing Class secara efektif membantu siswa mengatasi kendala dalam menulis deskripsi, memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif. Implikasi ini memperkuat urgensi penggunaan metode di dalam satu pembelajaran mampu meningkatkan daya tarik siswa dan begitu pula dengan hasil belajar siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka metode belajar Outing Class dapat mempengaruhi keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil pretest dan posttest. Tes hasil belajar siswa pada saat Pre-test paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90,9% saat post-test paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah  $T_{hitung} = 4,579$  dan  $T_{tabel} = 2,228$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4,579 > 2,228$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa metode belajar Outing Class dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD.

## References

- Ari Sri Rahayu,(2020) Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkunganku Kelas Ii Di Mi Negeri 11 Blitar (repo.uinsatu.ac.id/16112/)
- Bahri, A., & Paidia, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas Iii Sd Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3), 792–799.
- Dahlan, M., & Wahid, A. (2022). AUFKLARUNG : Jurnal Kajian Bahasa , Sastra Indonesia , dan Pembelajarannya. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(2), 138–146.
- Effendy Akip, 2012. *Hakikat Keterampilan Menulis*, KOMPASIANA.
- Gereda Agustinus, 2020, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*, Tasikmalaya : EDU PUBLISHER
- Jalil Kamal Muh.(2023). Pengaruh Pembelajaran Konstektual Berbasis Outing Class terhadap Pemahaman Kosa Kata Siswa Kelas V UPT SD Negeri 27 Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. (digilib.unismuh.ac.id 2023)
- Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. Jakarta: Prestasi Pustaka raya.
- Kurniawan Dedi. Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning pada Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Objek Ilmu Pengetahuan Alam dan Pengamatannya pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Bulukumba.(digilib.unismuh.ac.id 2020)
- Listiana, Listiana (2022) MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS OUTING CLASS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TEMBANG DOLANAN (Penelitian Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri Petung 2, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang). Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. (https://repositori.unimma.ac.id/3670)
- Paidia, Dahlan, *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Melalui Media Animasi Kartun Pada Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar*(digilib.unismuh.ac.id)

- Rahmatunnisa, S., & Herviana, F. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup Di Sekolah Ramah Anak. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v5i1.613>
- Ratna Galuh. (2021). peningkatan minat baca dengan menggunakan metode outing class pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Segaran 4.( <https://eprints.umm.ac.id/>)
- Suherdiyanto, Pitalis, Rika. Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Study) Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. (*Social Science Education Journal*, Vol 2 No.1 April 2015)
- Usmansyah, A., & Amal, A. (2023). Pengaruh Outdoor Study terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 147–154.
- Yeti Mulyati. ( 2007). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.